

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi adalah proses atau prinsip yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah atau menemukan solusi secara prosedural. Dapat dijelaskan bahwa metode ini merupakan metode umum yang digunakan ketika mengkaji topik penelitian. Jika melihat teori metodologi yang diukur dari manfaat hasil, Anda tidak dapat menilai apakah metode yang digunakan benar atau salah, dan ketika menginterpretasikan hasil penelitian dengan benar, Anda tidak bisa hanya melihat hasil yang telah dicapai. Namun juga harus mengkaji bagaimana peneliti mengkaji subjek penelitian sesuai dengan kekuatan dan metode penelitian yang digunakan. Misalnya dalam penelitian kualitatif atau kuantitatif harus sesuai dengan teori yang telah diperhitungkan atau diperkirakan.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis semiotik. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis sebuah film yang dibikin sendiri oleh Santri Ma'ahid Kudus yang kemudian diupload di akun YouTube mereka. Peneliti kemudian melakukan penelitian menganalisis film tersebut melalui akun YouTube mereka dan di Ma'ahid Kudus untuk mengetahui lebih jelasnya dalam pembuatan film tersebut dan apa saja yang telah menjadi kendala dalam pembuatan film tersebut. Peneliti memilih metode penelitian ini agar dapat mengkaji apa saja pesan dakwah yang ada dalam film *Secercah Cahaya* tersebut.

Penelitian kualitatif yang akhirnya digunakan oleh peneliti karena penelitian kualitatif lebih relevan dalam pemahaman suatu makna yang terjadi atau yang ada didalam sebuah film yang akan dianalisis tersebut.¹ Penelitian kualitatif juga dapat menjelaskan sebuah fenomena yang kemudian juga dapat melahirkan sebuah teori baru dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini mengutamakan pesan-pesan berdasarkan analisis dari informasi yang didapatkan dari film *Secercah Cahaya* dan sumber data.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode analisis semiotik untuk mengetahui apa saja Pesan Dakwah Dalam Film

¹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 6, dikutip dalam Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 9.

¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish, 2020), 4.

Secercah Cahaya. Penelitian analisis semiotik mengumpulkan informasi melalui tanda-tanda yang ada dalam film Secercah Cahaya.

B. Setting Penelitian

Setting adalah waktu, tempat dan kejadian. Dalam setting penelitian merupakan waktu dan tempat yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Adapun penelitian ini berada dalam channel media YouTube milik Ma'ahid Kudus . Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan Februari Tahun 2022 sampai selesai. Selesai disini dapat diartikan jika peneliti dapat menyimpulkan data yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian memiliki arti individu atau kelompok masyarakat yang berpartisipasi dan menjadi sumber data bagi penelitian yang sedang berlangsung.² Oleh karena itu, objek penelitian harus relevan dan kompeten dengan informasi untuk memecahkan pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, pemilihan subjek penelitian harus diperhatikan secara proporsional. Subyek penelitian yang berperan sebagai informan atau sumber informasi dapat diidentifikasi berdasarkan pemahamannya dalam menyampaikan informasi yang diketahui berdasarkan topik penelitian. Informasi yang disampaikan ditafsirkan sesuai dengan fakta dan kondisi yang ada yang terjadi di lokasi, tanpa mengurangi atau melebih-lebihkan.

Subjek dalam penelitian ini adalah film Secercah Cahaya yang dibikin untuk memperingati hari santri tahun 2021 yang lalu.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini memiliki dua jenis, yakni data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah video film Secercah Cahaya yang berupa file video kemudian diteliti masing-masing adegan yang ada dalam video tersebut.

Data Sekunder adalah data yang tidak diterima secara langsung atau data yang di dapatkan peneliti lewat pihak lain. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jurnal, Buku,

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 94

Artikel, Sosial media, Internet serta penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan topik pembahasan penelitian ini.³

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Menonton dan memahami isi alur cerita, Hal yang pertama dilakukan adalah menonton film secara keseluruhan supaya dapat mengetahui makna film secara keseluruhan dan kemudian peneliti dapat mengumpulkan informasi atau pesan dakwah yang ada dalam Film Secercah Cahaya.
2. Dokumentasi, peneliti kemudian mengumpulkan data-data melalui telaah dan mengkaji dalam literatur yang topiknya sama dengan penelitian untuk menjadikan bahan argumentasi seperti Film Secercah Cahaya, Jurnal, Buku, Dan Artikel.
3. Tahap selanjutnya peneliti akan mencari dan mengambil potongan gambar yang berkesinambungan dengan pesan dakwah yang berada dalam film Secercah Cahaya tersebut.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan memiliki dua kriteria ,yaitu:⁴

1. Tingkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti mengamati, mengamati lebih teliti, dan relevan. Dengan cara ini, validitas data dan urutan kejadian dapat dicatat secara praktis dan terstruktur. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang diperoleh sudah benar.

2. Gunakan bahan referensi

Referensi berfungsi sebagai bahan penunjang penelitian dan dimaksudkan untuk menunjukkan data yang diperoleh peneliti. Data tentang acara tersebut dapat dilampirkan dalam bentuk foto. Pada saat yang sama, dalam laporan penelitian, data perlu disertai dengan dokumentasi untuk mendukung kredibilitas data yang diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti menelaah kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Oleh karena itu, dilakukan triangulasi sumber, waktu dan pengumpulan data.

³ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 122.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.

4. Gunakan bahan referensi

Referensi berfungsi sebagai bahan penunjang penelitian dan dimaksudkan untuk menunjukkan data yang diperoleh peneliti. Data tentang acara tersebut dapat dilampirkan dalam bentuk foto. Pada saat yang sama, dalam laporan penelitian, data perlu disertai dengan dokumentasi untuk mendukung kredibilitas data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu bentuk pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, termasuk metode pengumpulan data melalui, observasi, dan pencatatan. Bentuk analisis data adalah sistematis, menggunakan metode mengklasifikasikan data, menguraikannya dalam poin atau bab, mensintesis, membentuk pola, memilih apa yang akan dipelajari, dan mempelajari hanya yang penting dan menarik kesimpulan, sehingga memudahkan pemahaman orang lain dan diri sendiri.

Adapun aspek yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan perangkat analisis semiotik Roland Barthes, yakni denotasi, konotasi dan mitos. Tataran denotasi digunakan dalam menganalisis film *Secercah Cahaya* dan mengetahui makna denotasinya. Tataran konotasi digunakan untuk mendeskripsikan makna konotatif bekerja dalam gambar tersebut yang sesuai dengan alur cerita yang terdapat pada film *Secercah Cahaya*. Dan tataran mitos adalah sebuah cara pemaknaan dan menyatakan mitos secara lebih spesifik sebagai jenis wacana yang sehingga menjadi penanda sebuah pesan tersendiri.